

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI  
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Salatiga)**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**EKO DWI PRASETYO**

**B 200 060 172**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Menurut penelitian Westland dan Clark (2000) dalam Venkatesh *et al* (2003) penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI. SI diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

SI juga berperan dalam bidang akuntansi. *Financial Accounting Standard Board* (2000) mendefinisikan akuntansi sebagai SI. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. SI akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. *Certified Information Technology Professional (CITP)* mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Davis (2000), pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah.

Menurut penelitian Brown dan Magill (1994, 1998), pengaturan dan pengelolaan teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sinergi lintas unit. Konsep sinergi lintas bisnis merupakan pusat

kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dengan portofolio bisnis yang beraneka ragam.

Menurut penelitian Alavi dan Leidner (2001), teknologi informasi dapat mendukung sistem yang berbasis *knowledge* (pengetahuan) dengan mengimplementasikan *knowledge* (pengetahuan) tersebut ke dalam rutinitas perusahaan, sehingga teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan integrasi dan penggunaan *knowledge*. Untuk meningkatkan *knowledge management capability* lintas unit dari perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi diperlukan mekanisme koordinasi lintas unit. Perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis terintegrasi dapat menggunakan mekanisme koordinasi tersebut untuk meningkatkan mekanisme *knowledge management capability* lintas unit, aturan yang menghubungkan, manajer yang terintegrasi, kelompok lintas unit, kekuatan tugas, kontak langsung di antara para manajer, dan lain-lain. Galbraith (1973) dan Dedrick et al (2003) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dan teknologi informasi memiliki pengaruh pada proses yang produktif perusahaan dalam peranannya sebagai mekanisme koordinasi.

Menurut penelitian Alavi dan Leidner (2001), para peneliti di bidang SI menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan *knowledge management capability* organisasi. Dalam teori organisasi dan strategi menyatakan bahwa *knowledge management capability* memberikan manfaat kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, teknologi

informasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan melalui perantara *knowledge management capability*.

Penelitian yang menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dengan *knowledge management capability* sebagai mediator belum banyak di Indonesia. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Tanriverdi (2005), yang meneliti *information technology relatedness, knowledge management capability*.

Konsep pengukuran dengan menggunakan SI tidak hanya menggabungkan dari pengukuran-pengukuran tersebut, melainkan merupakan hasil dari proses atas bawah berdasarkan misi dan strategis suatu unit usaha tertentu. Misi dan strategis tersebut diterjemahkan dalam suatu tujuan dan pengukuran yang lebih nyata, tidak hanya mengukur hasil akhir saja melainkan aktivitas penentu dari hasil akhir itu sendiri. Berbagai kelemahan yang dimiliki oleh SI yang dipandang memiliki keunggulan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI (Studi Kasus Pada BANK MUAMALAT SALATIGA).

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.

2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI.
3. Apakah faktor sosial pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan SI hanya pada Bank Muamalat Salatiga. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan biaya, manfaat, dan waktu yang tersedia.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi sejauh mana ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Bank Muamalat Salatiga.
2. Untuk mengidentifikasi sejauh mana ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Bank Muamalat Salatiga.
3. Untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Bank Muamalat Salatiga.

### **E. Manfaat Penelitian**

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat, Bahwa suatu

penelitian sangat besar kegunaanya, sehingga manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan alternatif penilaian kinerja perusahaan yang komprehensif dengan menggunakan pemanfaatan SI yang mungkin diterapkan di masa yang akan datang.

2. Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran konsep tentang SI dan penerapannya pada Bank Muamalat Salatiga.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengukuran kinerja perusahaan khususnya pada sektor publik dengan menggunakan pemanfaatan SI.

**F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini adalah dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, minat pemanfaatan dan penggunaan SI, tinjauan penelitian sebelumnya dan perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibahas mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definsi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil analisis data dan pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.